

**BAHASA DALAM KOMUNIKASI: MENGUPAS TATA BAHASA INDONESIA
DALAM UNGGAHAN FOTO DAN CAPTION INSTAGRAM RIDWAN KAMIL**

***LANGUAGE IN COMMUNICATION: DISCUSSING INDONESIAN GRAMMAR
IN RIDWAN KAMIL'S INSTAGRAM PHOTO AND CAPTION UPLOADS***

Yuni Ertinawati¹, Risa Azzahra^{2*}, Hanifa Zemi Aaqilah³, Aprisa Lutfi⁴

¹ Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

^{2,3,4} Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

¹yuniertinawati@unsil.ac.id, ²azahrarissa@gmail.com, ³zemihanifa@gmail.com,

⁴aprisalutfi7@gmail.com

Abstrak

Penggunaan bahasa Indonesia diterapkan sebagai media berkomunikasi kesatuan negara Indonesia untuk mempermudah keseharian dalam berinteraksi satu sama lain. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar penting untuk mempermudah pemahaman bagi lawan bicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mempelajari tata bahasa Indonesia secara mendalam sebagai acuan dalam penulisan. Topik yang dijadikan bahan untuk diteliti adalah unggahan foto beserta *caption* Ridwan Kamil dalam salah satu akun media sosialnya (Instagram). Pada tanggal 21 Juli 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis pola tata bahasa di media sosial untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan kesalahan penggunaan bahasa dan tata bahasa Indonesia diantaranya, penggunaan bahasa asing, bahasa gaul, kata tidak baku, dan penggunaan bahasa daerah (Sunda).

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Media Sosial, Tata Bahasa

Abstract

The use of Indonesian is implemented as a medium of communication for the unity of the Indonesian state to facilitate daily interactions with each other. Good and correct use of Indonesian is important to make understanding easier for the person you are talking to. This research aims to find out the good and correct use of Indonesian and to study Indonesian grammar in depth as a reference in writing. The topic used as material for research was Ridwan Kamil's upload of a photo along with a caption on one of his social media account (Instagram) on July 21st 2024. The method used in this research is a qualitative descriptive method by analyzing grammatical patterns on social media to obtain information. In the research carried out, errors in the use of Indonesian language and grammar were found, including the use of foreign languages, slang, non-standard words and the use of regional languages (Sundanese).

Keywords: Indonesian, Social Media, Grammar

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, mengingat manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup hanya sendiri. Menurut Gorys Keraf (2004 : 1), bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa menjadi alat untuk manusia berkomunikasi satu sama lain dalam berbagai konteks bahasan. Bahasa juga digunakan sebagai sebuah sarana untuk menghubungkan antara manusia satu dengan manusia lainnya.

Menurut Okarisma, dkk. (2022) menyebutkan bahwa manusia membutuhkan komunikasi untuk membantu keberlangsungan hidup, salah satunya dengan menggunakan Bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam bermasyarakat bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan berbagai informasi, memperkuat hubungan

sosial, dan mempermudah pemahaman bagi lawan bicara baik individu maupun kelompok. Selain itu, Bahasa juga mencerminkan nilai, norma, dan identitas suatu budaya atau komunitas tertentu, sehingga bahasa dapat menjaga keberlangsungan interaksi sosial dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa utama yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi di seluruh wilayah Indonesia, baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam berbagai aspek. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai identitas nasional yang menyatukan beragam suku, budaya, dan daerah di Indonesia untuk memperkuat rasa kebangsaan dan persatuan antar wilayah. Dalam menggunakan bahasa Indonesia perlu untuk memperhatikan penggunaan tata bahasa Indonesia yang benar. Tata Bahasa menjadi ilmu kebahasaan yang berarti suatu ilmu yang mempelajari mengenai bahasa.

Bahasa Indonesia yang baik merupakan Bahasa yang sesuai dengan kondisi bahasa yang sejalan dengan nilai-nilai bermasyarakat. Ragam bahasa yang biasanya digunakan yaitu ada dua jenis, formal dan juga nonformal. Bahasa yang benar adalah Bahasa Indonesia yang menggunakan kaidah-kaidah yang benar atau penggunaan Bahasa Indonesia yang baik secara ucapan atau tulisan dengan mengikuti aturan-aturan yang dibakukan atau yang dianggap baku.

Bahasa pada saat ini semakin berkembang seiring perkembangan zaman khususnya dengan pesatnya perkembangan teknologi digital. Zaman sekarang ini sudah menjadi masa yang sebagian besar kegiatannya mulai menggunakan teknologi digital yang sudah melekat pada kegiatan yang kita lakukan sehari-hari. Teknologi memungkinkan kita untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan melalui berbagai *platform* digital, seperti pesan teks, pesan suara, dan aplikasi komunikasi lainnya yang mempermudah dan mempercepat pertukaran informasi di berbagai situasi. Teknologi yang digunakan juga dapat dijadikan tempat untuk bertukar pendapat, berbagi ilmu dan hal-hal positif lainn

Saat ini bahasa dalam berkomunikasi bukan hanya melalui berbicara secara langsung yang diucapkan dari mulut manusia, tetapi sudah dapat dilakukan dalam media digital. Dengan adanya media digital ini seluruh masyarakat mendapatkan dampak positifnya yaitu membantu mengekspresikan diri dalam berbagai hal. Salah satu dari hasil teknologi digital adalah hadirnya *smartphone* yang memiliki beragam aplikasi pengirim pesan atau sebagai media berkomunikasi. Aplikasi yang banyak digunakan salah satunya instagram.

Instagram sebagai salah satu aplikasi yang populer yang banyak digunakan oleh masyarakat, aplikasi ini juga banyak digunakan oleh pejabat politik di Indonesia. Aplikasi ini memberikan ruang untuk mengekspresika diri, berbagi momen serta berinteraksi dengan setiap orang. Instagram merupakan sebuah wadah dan tempat untuk membagikan cerita yang ingin dibagikan kepada para pengikutnya melalui unggahan foto dan juga *caption*. Menurut Rini Damayanti (2018), *caption* adalah sebuah penjelasan singkat atau deskripsi yang dimuat dengan ilustrasi atau foto. Pada *caption* pengguna dapat mengekspresikan diri dalam bentuk tulisan sehingga para pembaca dapat melihat maksud dari foto yang diunggah pada laman instagram.

Kemajuan teknologi digital ini mendorong bahasa untuk menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, baik dalam ucapan secara langsung maupun dengan penyampaian melalui digital seperti pada *caption* di aplikasi instagram ini. Para pengguna seringkali berkreasi dengan bahasa, baik menggunakan kata-kata yang lebih singkat, kata gaul, kata asing, atau bahkan menciptakan istilah baru. Hal tersebut mungkin lebih praktis dan mudah dipahami oleh kalangan anak muda yang lebih aktif menggunakan teknologi. Namun, meskipun bahasanya cenderung informal, penting untuk tetap menjaga kesopanan dan ketepatan dalam penulisan. Penulisan tata bahasa yang benar dalam penulisan *caption* misalnya. Penggunaan tata bahasa Indonesia yang benar tidak hanya

mencerminkan kemampuan berbahasa yang baik, tetapi juga memperlihatkan dan menjaga kualitas komunikasi di jejaring sosial.

Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia, baik dalam bidang Pendidikan, budaya, pemerintahan maupun dalam berkomunikasi sosial. Penggunaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar sudah mulai terasingkan dalam berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung seperti dalam jejaring sosial. Berkembangnya teknologi saat ini bukan hanya berdampak positif namun juga berdampak negatif salah satunya dalam penggunaan tata bahasa Indonesia yang benar yang semakin menurun. Menurut NP Putri (2017) mengatakan bahwa keadaan yang ada sekarang adalah fungsi bahasa Indonesia mulai tergantikan atau tergeser oleh bahasa asing dan adanya perilaku yang cenderung menyelimkan istilah asing, dikarenakan sikap yang meyakini bahwa akan terlihat modern, terpelajar dan dengan alasan mempermudah komunikasi di era milenial.

Dalam melakukan komunikasi kita menggunakan bahasa sebagai alatnya. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar harus diterapkan dalam bermedia sosial dan berlaku untuk semua golongan masyarakat dengan membiasakan diri menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pernyataan ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan tata bahasa Indonesia yang digunakan dalam bermedia sosial pada unggahan foto dan *caption* dalam akun instagram Ridwan Kamil.


METODE PENELITIAN

Dalam setiap penelitian pasti menggunakan metode untuk melakukannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif dengan mengambil unggahan foto dan *caption* dalam Instagram Ridwan Kamil sebagai bahan untuk diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan tata bahasa Indonesia yang benar digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi sebagai bangsa Indonesia. Sebagai media penelitian dan analisis dari penggunaan tata Bahasa Indonesia yang benar telah dilakukan penelitian pada unggahan akun instagram Ridwan Kamil berupa tangkapan layar pesan dari aplikasi tiktok. Penjelasan, hasil penelitian dan analisis terlampir pada tabel berikut:

Tabel 1. Kesalahan tata bahasa Indonesia pada unggahan foto Ridwan Kamil

No.	Gambar	Kesalahan	Penjelasan
1.		Penggunaan bahasa asing	Terdapat penggunaan bahasa asing yaitu bahasa Inggris pada tangkapan layar yang di unggah pada akun Instagram Ridwan Kamil seperti “ <i>Thank you</i> ” yang seharusnya menggunakan kata “Terima kasih”, kemudian ada kata “ <i>Call</i> ” yang seharusnya menggunakan kata “Telepon.”
2.		Penggunaan bahasa gaul/slang	Terdapat Bahasa gaul yaitu: “ <i>Gue</i> ” yang seharusnya menggunakan kata


			“Saya/aku”, lalu ada kata “Lo” yang seharusnya menggunakan kata “Kamu”.
3.		Penyingkatan kata yang tidak sesuai	Terdapat penyingkatan kata yang tidak sesuai dengan syarat penyingkatan kata, yaitu: “Trs” yang bermakna dan seharusnya ditulis dengan “Terus”, “Krn” yang bermakna dan seharusnya ditulis dengan “Karena”, “Td” seharusnya ditulis dengan “Tadi”, “Jd” yang seharusnya ditulis dengan “Jadi”, “Trf” yang bermakna “Transfer” yang seharusnya ditulis dengan bahasa Indonesia “Kirim”, “a/n” seharusnya ditulis “a.n.” yang bermakna “Atas nama”.
4.		Penggunaan kata yang tidak sesuai	Terdapat kata yang tidak sesuai, yaitu kata “Buat”, kata “Buat” itu bermakna “Buat” sedangkan dalam konteks tersebut itu seharusnya menggunakan kata “Untuk”.
5.		Penggunaan kata tidak baku	Terdapat kata-kata yang tidak baku yaitu lo, gue, gpapa, kepaake, aja, nyetir, dan sampe.
6.		Penulisan harga tidak tepat	Di Indonesia penulisan harga menggunakan rupiah (Rp) di depan angka.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat beberapa kesalahan dalam penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia yang benar. Penggunaan kata-kata yang tidak tepat atau tidak sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia banyak ditemui dalam unggahan foto Ridwan Kamil seperti penggunaan bahasa asing, penggunaan Bahasa gaul, penyingkatan kata yang tidak sesuai, penggunaan kata yang tidak sesuai, penggunaan kata tidak baku, dan penulisan harga yang tidak tepat.

Kesalahan kesalahan penggunaan tata bahasa Indonesia tersebut dapat mempengaruhi kualitas komunikasi. Meskipun media sosial seringkali lebih fleksibel dalam penggunaan bahasa, penting untuk tetap menjaga konsistensi dalam penggunaan tata bahasa yang benar.

Selain pada unggahan foto instagram Ridwan Kamil, *caption* instagram pada unggahan foto tersebut juga di analisis penggunaan tata bahasa Indonesiannya, hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 2. Kesalahan tata bahasa pada *caption* Ridwan Kamil

No.	Gambar	Kesalahan	Penjelasan
1.		Penggunaan bahasa daerah (Sunda)	Terdapat penggunaan bahasa daerah yaitu “Teh” yang merupakan pelengkap kata dalam Bahasa sunda, “Hatur nuhun” seharusnya menggunakan “Terima kasih”
2.	<p>Jika ini benar, Kamu teh bikin malu para lelaki berinisial R.</p> <p>Masa minta dibayarin pacarnya. kalo pun iyah, harusnya janji dulu lah sebelum dinner date, masa pake konsep reimburse begituuuh.</p> <p>Jangan pernah jadi lelaki mokondo (modal konsep doang). Punya harga dirilah dikit.</p> <p>Hatur Nuhun</p> <p>#ridwankamil</p>	Penggunaan bahasa asing	Terdapat bahasa asing (Inggris) yaitu: “ <i>Dinner date</i> ” yang seharusnya menggunakan “Kencan makan malam”, “ <i>Reimburse</i> ” yang seharusnya menggunakan “Membayar kembali”.
3.	<p>Hatur Nuhun,</p> <p>Lihat semua komentar</p> <p>21 Juli</p>	Penggunaan kata yang tidak baku	Terdapat penggunaan kata yang tidak baku seperti “Doang” yang seharusnya menggunakan kata “Saja”, kata “Begituh” yang seharusnya menggunakan kata “Begitu”, kata “Kalopun” seharusnya menggunakan kata “Kalaupun”.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat kesalahan penulisan bahasa Indonesia dalam *caption* Ridwan Kamil. Dapat dilihat bahwa penggunaan kalimat tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan dari kedua tabel diatas, terlihat beberapa kesalahan penulisan bahasa Indonesia dalam unggahan foto dan *caption* Ridwan Kamil. Adapun penggunaan bahasa Indonesia sudah baik karena tata bahasa yang digunakan menggunakan kalimat yang santai atau nonformal. Meski demikian, ada baiknya tata bahasa tetap diberlakukan. Namun bahasa santai membuat Ridwan Kamil terlihat lebih berbaur dengan Masyarakat.

Oleh karena itu, tata bahasa harus selalu diperhatikan guna menjaga satu sama lain dan menghindari konflik yang tidak diinginkan serta kesalahpahaman dalam berkomunikasi antar masyarakat, terlebih lagi Indonesia memiliki banyak ragam bahasa yang berbeda hampir tiap daerahnya. Peranan bahasa Indonesia sangat penting untuk menjaga kesatuan dan harmonisasi masyarakat antar daerah, provinsi, hingga pulau yang berbeda.

KESIMPULAN

Bahasa menjadi alat untuk manusia saling berkomunikasi, salah satunya dalam media digital. Kesalahan penggunaan tata bahasa Indonesia masih dijumpai dalam berekspresi di lingkup media sosial salah satunya dalam unggahan foto dan *caption* instagram Ridwan Kamil. Kesalahan yang ditemukan berupa penggunaan bahasa asing, bahasa daerah, kata tidak baku, penulisan harga, penyingkatan kata yang tidak tepat, dan penggunaan kata yang tidak sesuai. Adanya kesalahan penggunaan tata bahasa Indonesia tersebut membuat bahasa Indonesia semakin pudar, oleh karena itu mempelajari dan mempraktikkannya tata bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari itu akan mempertahankan keberadaan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar*. (2023, September 1). Retrieved from Stella Maris: <https://stella-maris.sch.id/bahasa-indonesia-yang-baik-dan-benar/>
- Damayanti, R. (2018). *Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. Widyaloka IKIP Widya Darma*.
- Gorys, K. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Nusa Indah.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1.
- Putri, N. P. (2017). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Millennial. *Widyabastra*.
- Salmaa. (2022, Agustus 5). *Tata Bahasa: Pengertian, Ciri-Ciri, Sifat, Jenis, Dan Contoh Pemakaiannya*. Retrieved from Penerbitdeepublish: <https://penerbitdeepublish.com/tata-bahasa/>